

KAJIAN BUDIDAYA PADI (*Oryza sativa L.*) SEBAGAI TANAMAN SELA PERTANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis Jacq.*)

Oleh :

Amir Mahmud, Gunawan Budiyanto, Lis Noer Aini.
Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian UMY

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ruang tanam antar pokok kelapa sawit yang dapat digunakan untuk budidaya padi sebagai tanaman sela, menetapkan pengaruh umur kelapa sawit terhadap pertumbuhan dan hasil padi sebagai tanaman sela, dan menentukan umur kelapa sawit yang paling sesuai untuk budidaya padi sebagai tanaman sela. Penelitian ini dilakukan di areal perkebunan kelapa sawit rakyat di Kecamatan Kualuh Hilir Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2016 sampai bulan Maret 2017. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen yang disusun dalam RAKL (Rancangan Acak Kelompok) dengan rancangan percobaan faktor tunggal yang terdiri dari 3 perlakuan yang setiap perlakuan diulang 3 kali, yaitu perlakuan A (umur kelapa sawit 1-5 tahun), B (umur kelapa sawit 6-10 tahun), dan C (umur kelapa sawit 11-15 tahun). Hasil penelitian menunjukkan bahwa budidaya padi varietas Ciherang sebagai tanaman sela di perkebunan kelapa sawit memberikan pengaruh yang nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah anakan, berat segar tajuk, berat segar akar, berat kering tajuk, berat kering akar, jumlah anakan produktif, panjang malai, jumlah gabah, berat gabah, berat kering gabah, berat 1.000 butir gabah, dan konversi hasil/hektar, tidak terkecuali persentase gabah hampa. Hasil produksi padi perhektar yang tertinggi pada perlakuan A (umur kelapa sawit 1-5 tahun) yang mencapai 7.638,7 kg atau 7,63 ton/hektarnya. Sedangkan pada perlakuan B (umur kelapa sawit 6-10 tahun) dan C (umur kelapa sawit 11-15 tahun) hanya menghasilkan 2.070,3 kg atau 2,07 ton/hektar dan 372 kg atau 0,37 ton/hektar.

Kata kunci : Kelapa sawit, Padi, Tanaman Sela.

**STUDY OF RICE CULTIVATION (*Oryza sativa* L.) AS AN
INTERCROPPING PLANT OF PALM OIL PLANTS (*Elaeis guineensis*
Jacq.)**

By :

Amir Mahmud, Gunawan Budiyanto, Lis Noer Aini.
Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian UMY

ABSTRACT

This study aims to determine the inter-planting spaces of palm oil that can be used for rice cultivation as intercropping plants, determine the effect of age of oil palm on growth and yield of rice as intercrop, and determine the age of oil palm that is most suitable for rice cultivation as intercropping plants. This research was conducted in the area of oil palm plantation in Kecamatan Kualuh Hilir, North Labuhanbatu Regency, Northern Sumatera Province. The study was conducted from October 2016 to March 2017. The method an experimental method which is arranged in RCBD (Randomized Complete Block Design) with single factor which consists of 3 treatments, each treatment is repeated 3 times, that is treatment A (age of palm oil 1-5 years), B (age of palm oil 6-10 years), and C (age of palm oil 11-15 years). The results showed that the cultivation of Ciherang varieties as intercrops in oil palm plantations gave significant effect on plant height, number of tillers, fresh weight of canopy, fresh root weight, crown dry weight, root dry weight, number of productive tillers, The number of grain, the weight of grain, the dry weight of grain, the weight of 1.000 grains of grain, and the conversion of yield/hectare, not to mention the percentage of empty grain. The highest yield of rice plant per hectare in treatment A (age of palm oil 1-5 years) reaches 7.638,7 kg or 7,63 tons/hectare. While the treatment B (age of 6-10 years of palm oil) and C (11-15 years old palm oil age) produce only 2.070,3 kg or 2,07 tons/hectare and 372 kg or 0,37 tons/hectare.

Keywords: Palm Oil, Rice plant, Intercropping plant.